

Riki's 2

by N N

Submission date: 11-Aug-2023 10:20AM (UTC-0400)

Submission ID: 2144338221

File name: jurnal_Riki.pdf (397.33K)

Word count: 3540

Character count: 20742

ANALISIS KELAYAKAN USAHA PADA UKM BATIK DI SENTRA UKM MERR KOTA SURABAYA

Oleh

Ricky Alamsyah Cahyono¹, Estik Hari Prastiwi²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Rickvalamsyah2701@gmail.com

ABSTRACT

The city of Surabaya has very high population mobility and economic activity. The city of Surabaya provides various public facilities in the form of UKM centers that can be used by the community, for example: Merr UKM centers, Siola UKM centers, ITC Mall UKM centers, and others.

The purpose of this study is to determine the income and benefits of batik consumer demand in the city of Surabaya. This type of research uses qualitative research methods, the informants in this study amounted to 6 respondents. Data collection uses primary data through a questionnaire method. Data analysis used is the analysis of costs, income, R/C Ratio and ROI (Return On Investment) using Microsoft excel.

Based on data analysis, it shows that income, costs and profits together have a significant effect on R/C and ROI for batik entrepreneurs in the city of Surabaya. And the length of time the business has been running also affects the results of R/C and ROI calculations for batik entrepreneurs in the Merr UKM center, Sukolilo District, Surabaya City.

Keywords: Cost, Income and Profits of Batik Busines.

ABSTRAK

Kota Surabaya memiliki mobilitas penduduk dan kegiatan ekonomi yang sangat tinggi. Kota Surabaya menyediakan berbagai fasilitas umum berupa sentra UKM yang dapat digunakan oleh masyarakat contohnya: sentra UKM Merr, sentra UKM Siola, sentra UKM ITC Mall, dan lain-lain.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pendapatan serta keuntungan terhadap permintaan konsumen batik di Kota Surabaya. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, informan pada penelitian ini berjumlah 6 responden. Pengumpulan data menggunakan data primer melalui metode kuisioner. Analisis data yang digunakan yaitu analisis biaya, pendapatan, R/C Ratio dan ROI (Return On Investment) dengan menggunakan Microsoft excel.

Dari analisis data, menunjukkan bahwa pendapatan, biaya dan keuntungan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap R/C dan ROI pada pengusaha batik di Kota Surabaya. Lama usaha yang berjalan juga mempengaruhi hasil perhitungan R/C dan ROI terhadap pengusaha batik di sentra UKM Merr Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya.

Kata Kunci: Biaya, Pendapatan dan Keuntungan Usaha Batik

PENDAHULUAN

Menurut (Badan Pusat Statistik, 2020), perekonomian Indonesia tumbuh sebanyak 5,31% ditahun 2022. Pertumbuhan terjadi di semua industri. Transportasi dan perdagangan tumbuh paling cepat sebanyak 19,87%, jasa akomodasi dan minuman sebanyak 11,97%, dan jasa lainnya sebanyak 9,47%. Industri manufaktur yang berperan dominan tumbuh sebanyak 4,89% pada waktu yang bersamaan. Pada saat yang sama, pertanian adalah Kehutanan dan perikanan serta perdagangan grosir dan eceran : Bengkel mobil tumbuh 2,25 persen dan reparasi sepeda motor tumbuh 5,52%.

Seluruh gugusan pulau pada tahun 2022 mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang baik, meskipun dibayangi oleh tekanan geopolitik global akibat meningkatnya aktivitas masyarakat selama musim COVID-19. Secara kumulatif, peningkatan terbesar (c to c) terjadi di Kepulauan Maluku dan Papua yang tumbuh sebanyak 8,65%, diikuti Sulawesi sebesar 7,05%, Pulau Jawa sebanyak 5,31%, Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebanyak 5,08%, dan Pulau Kalimantan sebanyak 4,94%. Selain itu, kelompok provinsi pulau Sumatera tumbuh sebanyak 4,69%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2022 disebut tetap tinggi akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Ke depan, pertumbuhan ekonomi yang kuat diperkirakan sebanyak 4,5-5,3% ditahun 2023, yang disebabkan oleh peningkatan permintaan domestik dan dari sisi konsumsi dan investasi domestik. Prakiraan ini sejalan dengan peningkatan mobilitas masyarakat pasca pencabutan Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), prospek bisnis yang membaik, peningkatan Penanaman Modal Asing (PMA) dan kelanjutan Proyek Strategis Nasional (PSN).

Perkembangan UKM (Munir, 2005) di Indonesia tentunya tidak terlepas dari beberapa kendala. Hambatan ini dapat bervariasi dari satu daerah ke daerah lain atau antara daerah pedesaan dan perkotaan atau sektor atau unit usaha dalam sektor yang sama. UKM Indonesia umumnya tidak memiliki sumber daya untuk menemukan, mengembangkan atau memperluas pasar mereka sendiri. UKM Indonesia sangat bergantung pada mitra bisnisnya, seperti pedagang keliling, pengepul atau mal untuk memasarkan produknya, atau bergantung pada konsumen yang datang langsung ke tempat produksi. Usaha kecil dan menengah (UKM) memainkan peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi negara. Selain mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja, UKM juga memiliki andil dalam hasil pekerjaan pembangunan. Jumlah UKM tidak berkurang, namun terus bertambah dari 85 juta menjadi 107 juta karyawan pada tahun 2012. Terdapat 56.539.560 pengusaha di Indonesia tahun ini. dari mereka, 56.534.592 adalah usaha kecil dan menengah (UKM), jadi 99,99 persen. sisa 0,01% atau

4.968 unit merupakan perusahaan besar. Data tersebut menunjukkan bahwa UKM merupakan pasar yang sangat potensial bagi sektor keuangan, terutama bagi bank yang menyalurkan uang. UKM menguasai 99,99% dari seluruh sektor di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Usaha Kecil dan Menengah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian Indonesia.

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan industri yang dapat diandalkan sebagai indikator kestabilan ekonomi baik di tingkat lokal maupun regional. Peran UKM sendiri tidak hanya sebagai roda usaha, tetapi juga sebagai pelaksana pemberdayaan masyarakat pada umumnya. Batik (Fauziah, 2020) adalah sesuatu yang akrab dengan orang Indonesia saat ini. Batik adalah salah satu warisan unik nusantara. Keunikannya ditunjukkan dengan berbagai motif yang memiliki arti tersendiri. Ada juga yang mengatakan bahwa kata Batik berasal dari kata *amba* yang artinya kain lebar, dan kata *titik*. Artinya, batik adalah titik-titik yang digambar di atas kain lebar untuk menciptakan pola yang indah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, batik adalah kain bergambar yang dibuat dengan cara menulis atau mengoleskan malam pada kain dan memperlakukannya dengan cara tertentu.

Batik adalah kerajinan tangan yang terbuat dari kain yang dihias dengan pola, warna dan hiasan yang dilakukan secara tertulis atau dicap. Secara etimologis, kata “batik” berasal dari akhiran “tik” yang bermakna kata menetes atau menitik. Dalam bahasa lama disebut serat dan dalam bahasa Ngoko disebut “menulis” atau menulis dengan lilin. Sedangkan teknik membatik adalah proses pengerjaan dimana kain ditransformasikan menjadi kain batik. Pada masa Hindu (abad XIII) di Jawa Timur, keberadaan seni batik dapat dilihat pada pakaian yang dihias dengan pola yang digunakan pada arca-arca bangunan candi. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia sudah memiliki batik. Sejarah batik Indonesia berkaitan dengan perkembangan Kerajaan Majapahit.

Studi kelayakan (Nainggolan, 2018) diterima secara luas di masyarakat, khususnya di komunitas mobile dalam kehidupan komersial dan bisnis. Studi kelayakan juga sering disebut dengan namanya feasibility study yang diperlukan untuk dipertimbangkan memutuskan apakah akan menerima ide atau proyek bisnis yang diusulkan atau menolaknya. Berarti layak keputusan karena studi kelayakan memiliki arti peluang untuk ide bisnis atau proyek untuk memberi manfaat (benefit) dan dalam kaitannya dengan keuntungan dan kepentingan keuangan (financial benefit) maupun manfaat sosial (social benefit).

²⁰ Kota Surabaya memiliki 31 kecamatan dan Ada banyak UKM di Jawa Timur. Surabaya merupakan salah satu kota di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Salah satu

penggeraknya adalah Usaha Kecil Menengah (UKM). Produk yang dipasarkan meliputi fashion, makanan dan minuman, kerajinan tangan dan lainnya. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Surabaya menawarkan banyak potensi bisnis sumber penghidupan terpenting bagi penduduk sekitar industri makanan, industri kerajinan, industri tekstil dan industri pertanian, yang semuanya dapat berkembang pesat. Telah berdiri 10 UKM center di Surabaya, salah satunya MERR UKM Center yang berlokasi di Jl. dr. Ir. H. Soekarno no. 11, Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Marketing gallery atau sentra UKM ini diharapkan dapat menampung para pelaku UKM yang belum memiliki toko sendiri agar dapat memasarkan produknya sehingga produk yang dihasilkan dapat dilihat dan diminati oleh banyak orang, baik masyarakat Kota Surabaya, wisatawan lokal maupun mancanegara yang berkunjung ke Kota Surabaya. Pusat UKM MERR saat ini memiliki 173 UKM yang terkait dengan berbagai kategori produk. Jumlah produk yang dipasarkan oleh masing-masing UKM berbeda-beda, sehingga penempatan produk diatur berdasarkan kategori produk, bukan oleh UKM yang memproduksinya. UKM batik sendiri merupakan sektor usaha kecil menengah yang cukup berkembang. Dengan adanya sentra UKM maka UKM batik yang tersebar diberbagai daerah bisa terbantu untuk memasarkan produknya.

Berlandaskan uraian di atas penulis melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS KELAYAKAN USAHA WARUNG KOPI DIKELURAHAN MOJO KECAMATAN GUBENG KOTA SURABAYA” Dengan rumusan masalah biaya, keuntungan dan pendapatan usaha pada UKM batik di sentraUKM Merr Kota Surabaya.

LANDASAN TEORI

Pengertian Studi Kelayakan Usaha

Studi kelayakan bisnis (Nurfauzi et al., 2018) adalah studi kelayakan suatu usaha atau bisnis, yang bertujuan untuk menghindari investasi modal yang berlebihan dalam suatu kegiatan, tetapi ternyata tidak menguntungkan, membuat evaluasi komprehensif untuk menilai keberhasilan proyek atau bisnis tersebut.

Studi kelayakan (Yuniar et al., 2022) adalah metode dalam menganalisis secara komparatif dan mendalam tentang kelayakan suatu perusahaan. Studi kelayakan atau feasibility study adalah suatu pertimbangan dalam menerima keputusan untuk menyetujui atau menolak proyek atau usaha yang diusulkan. Kelayakan dapat diartikan sebagai kemungkinan suatu proyek atau ide bisnis dilaksanakan untuk menghasilkan keuntungan baik dari segi ekonomi maupun sosial.

7

Tujuan Studi Kelayakan Usaha

Lima tujuan dilakukannya studi kelayakan (Nainggolan, 2018) sebelum memulai sebuah usaha atau bisnis, yaitu:

- 1) Menghindari resiko kerugian
Sebuah perusahaan dapat mengalami kerugian yang dapat diperkirakan atau diakibatkan oleh diri sendiri tanpa dapat memperkirakannya. Dalam hal ini, fungsi studi kelayakan adalah untuk meminimalkan risiko yang tidak kita inginkan, serta risiko yang dapat dan tidak dapat kita kendalikan.
- 2) Mempermudah perencanaan
Kita bisa memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan, dengan studi kelayakan kita bisa memudahkan perencanaan dari yang tidak direncanakan.
- 3) Mempermudah Pelaksanaan Pekerjaan
Pemasar yang bekerja untuk perusahaan atau bisnis sudah memiliki pedoman untuk diikuti. Pedoman ini disusun secara sistematis agar upaya tepat sasaran dan konsisten dengan rencana yang dibuat.
- 4) Mempermudah Pengawasan
Studi kelayakan diharapkan dapat mengimplementasikan bisnis sesuai dengan rencana yang telah disusun sehingga memudahkan pengendalian operasional bisnis atau bisnis yang sedang berjalan. Pengawasan dilakukan sedemikian rupa sehingga tidak terjadi penyimpangan dari rencana yang dibuat
- 5) Mempermudah Pengendalian
Pemantauan dilakukan selama pengoperasian, agar apabila terdeteksi penyimpangan dapat dengan mudah diketahui sehingga penyimpangan dapat segera dipantau dan dikendalikan. Tujuan monitoring adalah untuk mengontrol pelaksanaan agar tidak menyimpang dari jalur yang sebenarnya sehingga tujuan perusahaan akhirnya tercapai dengan baik.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Usaha kecil menengah (Wahyuningsih, 2009) berarti usaha yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Kekayaan bersih sampai dengan Rp 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan komersial.
- b) Omzet tahunan sampai dengan Rp 1 miliar.
- c) Pemegang Warga Negara Indonesia (WNI).
- d) Mandiri bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berhubungan langsung atau tidak langsung dengan perusahaan menengah atau besar.
- e) Bentuk usahanya adalah orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang unit usahanya berbadan hukum, termasuk koperasi.

Indonesia memiliki UKM yang cukup banyak, sekitar 99,9% dari total jumlah perusahaan Indonesia. UKM dapat menyerap 99 persen tenaga kerja saat ini. Dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB), pangsa UKM hanya 59% dan pangsa perusahaan besar 41% dari PDB. Hal ini membuktikan bahwa mayoritas tenaga kerja kita masih bergaji rendah dan banyak yang bekerja di luar pendidikan karena banyaknya pencari kerja dan bekerja, ada begitu banyak pekerjaan dari 5 orang dan tidak lebih dari 20 orang. Omzet minimal 200.000.000 per tahun. Kriteria perusahaan menengah adalah memiliki tenaga kerja lebih dari 20 sampai 100 orang.

Pendapatan

Pendapatan (Sylvia, 2018) adalah total pendapatan yang diterima setiap orang seseorang atau kelompok dalam kegiatan ekonomi selama jangka waktu tertentu.

Pendapatan (Hanum, 2017) adalah total pendapatan (baik tunai maupun tidak) dari seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa pendapatan adalah pendapatan total diterima dari pihak lain dari aktivitas keuangan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu kebutuhan keluarga atau pribadi. Besarnya pendapatan usaha UKM batik dapat dilihat dari total pendapatan setiap penjualan produk dari UKM batik tersebut. Penerimaan ini dapat dihitung dengan mengalikan jumlah barang yang diproduksi dengan satuan harga barang yang dijual. Pendapatan (Arianti et al., 2020) terbagi dalam tiga bentuk yaitu :

- 1) Pendapatan ekonomi adalah penghasilan yang diperoleh individu atau keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi atau menambah kekayaan bersih. Pendapatan keuangan meliputi gaji, pendapatan bunga, pendapatan transfer dan lain-lain.
- 2) Pendapatan Uang
Pendapatan finansial adalah jumlah uang yang diperoleh seseorang atau keluarga selama periode

waktu tertentu. Untuk faktor produksi yang ditawarkan sebagai kompensasi. Misalnya menyewa gedung, menyewa rumah dan lain-lain.

3) **Pendapatan Personal**

Pendapatan pribadi merupakan bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu dalam perekonomian.

Biaya Pengertian

Biaya

Biaya (Naranjo et al., 2016) adalah pengorbanan yang dapat mengurangi uang atau aset lain untuk mencapai tujuan, baik yang mungkin diperlukan sekarang atau di masa depan.

Biaya atau cost adalah nilai setara uang (kas) yang dikorbankan untuk membeli barang atau jasa yang manfaatnya diharapkan sekarang atau di masa depan.

Secara umum biaya merupakan pengorbanan sumber daya ekonomi yang diukur dengan uang untuk memperoleh sumber daya ekonomi (barang atau jasa) yang berguna sekarang dan di masa depan. Contoh: gudang bahan baku, stok produk, persediaan produk jadi, dan persediaan atau aset yang belum digunakan.

Macam-macam Biaya

1) **Biaya produksi**

Biaya produksi (Sugiyoharto, 2016) ini adalah biaya bahan untuk membuat produk jadi.

Misalnya, biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead.

2) **Biaya Administrasi**

Biaya yang dikeluarkan untuk administrasi, menjalankan dan mengendalikan bisnis.

3) **Biaya Pemasaran**

Biaya yang terkait dengan pemasaran produk dan layanan. Misalnya, biaya iklan, biaya iklan dan biaya pengiriman.

4) **Biaya Keuangan**

Biaya bunga merupakan contoh dari biaya keuangan, dimana biaya keuangan adalah biaya

yang berkaitan dengan perolehan berbagai dana untuk operasional perusahaan.

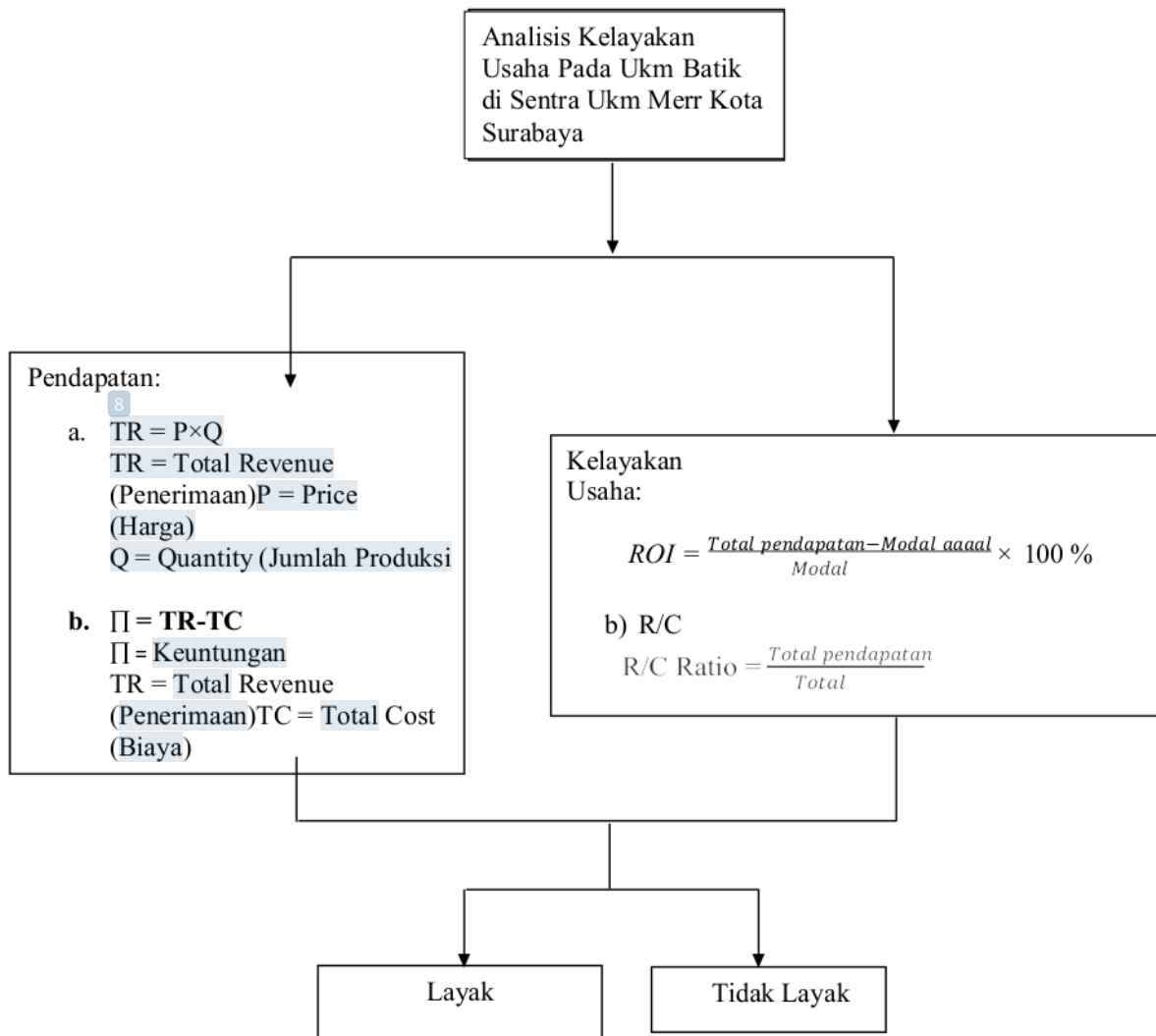
Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) (Sajari et al., 2017) adalah rasio laba terhadap investasi yang digunakan untuk memperoleh laba. Return On Investment atau jugadikenal sebagai pengembalian modal yang diinvestasikan (Sajari et al., 2017) adalah laba operasi bersih dibagi dengan investasi modal yang digunakan untuk menghasilkan laba bersih.

R/C Ratio

Rasio R/C (Nugroho & Mas'ud, 2021) adalah nilai yang menunjukkan perbandingan antara pendapatan perusahaan (Revenue = R) dengan total biaya (Cost = C). Analisis R/C (Revenue Cost Ratio) adalah perbandingan antara (rasio/nisbah) pendapatan dan biaya. R/C singkatan dari (Revenue/Cost Ratio) ataudikenal seperti perbandingan pendapatan dan beban.

KERANGKA KONSEPTUAL



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang menitik beratkan pada pengamatan mendalam. Oleh karena itu, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang fenomena tersebut. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Merr UKM Center yang beralamat di Jalan Dr. Ir. H. Soekarno no. 11, Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur. penelitian dan pencarian data dimulai dari bulan April sampai Juni 2023. Sumber data adalah data primer. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Proses pengolahan data adalah editing dan tabulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Usia Informan

Usia informan dalam penelitian ini sangat bervariasi, dari yang termuda 44 hingga 59 tahun. Dengan pembagian menurut tabel berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Usia Informan

Usia (Tahun)	Jumlah Orang
41 – 50	3
51 – 60	3
Total	6

Sumber: Data primer diolah.

Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.4 yaitu hasil deskripsi usia pengusaha batik pada sentra UKM Merr di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya yang berusia sekitar 41-50 tahun 50%, sedangkan berusia 51-60 tahun 50%.

Deskripsi Jenis Kelamin Informan

Jenis kelamin pengusaha usaha batik yang beroperasi pada sentra UKM Merr di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Jenis Kelamin Informan

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase
Perempuan	4	67
Laki-laki	2	33
Total	6	100

Sumber: Data primer diolah

Dari Tabel 4.5, terlihat bahwa usaha batik di sentra UKM Merr Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya jenis kelamin yang dominan dalam usaha batik adalah perempuan, dengan 67% pengusaha batik adalah perempuan. Sisanya 33% pelaku usaha batik adalah laki-laki.

Deskripsi Lama Usaha Batik di Sentra UKM Merr

Tabel 4.6 Deskripsi Lama Usaha Batik di Sentra UKM Merr

Lama Usaha (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
5-10	3	50
11-20	2	33
21-40	1	17
Total	6	100

Sumber: Data primer diolah

Dari Tabel 4.6 terlihat bahwa lama pendirian usaha batik ini cukup beragam, untuk 5-10 tahun kegiatan komersial sebanyak 50%, sedangkan untuk lama usaha antara 11- 20 tahun sebanyak 33%, lalu untuk lama usaha antara 21-40 tahun sebanyak 17%.

Deskripsi Tingkat Pendidikan Informan

Tabel 4.7 Deskripsi Tingkat Pendidikan Pengusaha Batik di Sentra
UKM Merr.

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	0	0%
SMP	0	0%
SMA/SMK	3	50%
Umum	3	50%
Total	6	100%

Sumber: Data primer diolah.

Dari Tabel 4.7 terlihat bahwa tingkat pendidikan pada pengusaha batik ini cukup beragam, untuk tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 50%, sedangkan untuk tingkat pendidikan Umum seperti Diploma maupun Sarjana sebanyak 50%.

Analisis Biaya

Biaya tetap

Biaya Tetap Pada Batik 1 Pak Yoko Di Sentra UKM Merr Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya.

Tabel 4. 8 Biaya Tetap Batik Pak Yoko.

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga/Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
1.	Kompor	2	Buah	120.000	240.000
2.	Cap	6	Buah	125.000	750.000
3.	Tulis	6	Buah	6.000	36.000
4.	Panci Besar	1	Buah	125.000	125.000
5.	Wajan	1	Buah	125.000	125.000
6.	Spatula	2	Buah	10.000	20.000
7.	Gawangan	2	Buah	50.000	100.000
8.	Meja	2	Buah	60.000	120.000
9.	Etalase	1	Buah	200.000	200.000
10.	Sewa Ruko	1	Bulan	1.000.000	1.000.000
11.	Gaji	0	Orang	0	0
Total (Rp)					2.716.000

Sumber: Data primer diolah.

Berlandaskan Tabel 4.8 bahwa keseluruhan biaya tetap pada objek usahabatik 1 di sentraUKM Merr Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp 2.716.000/bulan.

Biaya Variabel

Biaya Variabel Pada Batik 1 Pak Yoko Di Sentra UKM Merr KecamatanSukolilo Kota Surabaya.

Tabel 4. 14 Biaya Variabel Batik 1 Pak Yoko.

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga/Unit (Rp)	Harga Total (Rp)
1.	Kain Primis	2	Rol	550.000	1.100.000
2.	Malam	2	Kg	25.000	50.000
3.	Pewarna	1	Kg	100.000	100.000
4.	Packaging	5	Lusin	6.000	30.000
5.	Water Glass	1	Liter	30.000	30.000
6.	Gas LPG 3Kg	4	Biji	18.000	72.000
7.	Biaya Air	1	Bulan	55.000	55.000
8.	Biaya Listrik	1	Bulan	100.000	100.000
9.	Sarung Tangan Karet	1	Lusin	21.000	21.000
Total (Rp)					1.558.000

Sumber: Data primer diolah.

Berlandaskan pada Tabel 4.14 menjelaskan bahwa keseluruhan biaya variabel pada objekusaha batik 1 di sentra UKM Merr Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp

1.558.00 /bulan.

Analisis Kelayakan Usaha

Laba pendapatan (π)

1. Laba Pendapatan (Batik)

$$\begin{aligned}\text{Laba } (\pi) &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp } 7.475.000 - \text{Rp } 4.274.000\end{aligned}$$

$$\text{Laba } (\pi) = \text{Rp } 3.201.000$$

Berlandaskan dari perhitungan laba di atas, dapat dilihat bahwa keuntungan rata-rata pada usaha batik di sentra UKM Merr Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya sebesar Rp 3.201.000/bulan.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian pada usaha batik di sentra UKM Merr Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya penulis dapat menyimpulkan bahwa ke-6 usaha batik yang diteliti menguntungkan dan layak untuk diusahakan karena memiliki nilai $R/C > 1$ dan nilai $ROI > 1$ yang dimana hasil dari nilai perhitungan R/C dan ROI tersebut sudah cukup jelas menyatakan bahwa usaha batik yang ada pada sentra UKM Merr Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya ini layak untuk dijalankan.

SARAN

Berikut ini adalah beberapa saran yang diajukan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai kelayakan usaha pada usaha batik dapat menambahkan analisis kelayakan lain seperti B/C ratio, BEP, Payback Period, IRR dan lain-lain.
- 2) Untuk pengusaha batik diharapkan untuk menjangkau pasar yang lebih luas, para pengusaha batik diharapkan melakukan pemasaran sekaligus branding di media sosial seperti Instagram dan marketplace online seperti shopee, Tokopedia, bukalapak dan lain-lain.
- 3) Para pengusaha batik diharapkan dapat mengembangkan inovasi produknya yang lebih beragam dari sebelumnya guna meningkatkan penjualan

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, D., AM, K., & Piar, C. S. (2020). Analisis Pendapatan Rumah Makan Di Kecamatan Biduk - Biduk Tahun 2017 dan 2018. *Jurnal Prospek : Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 2(1), 13–22.
- Asnidar, A., & Asrida, A. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Home Industry Kerupuk Opak Di Desa Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal S. Pertanian*, 1(1), 39–47.
- Badan Kebijakan Fiskal Menteri Keuangan. (2022). Bank Dunia Nilai Ekonomi Indonesia Termasuk Paling Resilien di Tengah Risiko Global. *Badan Kebijakan Fiskal Menteri Keuangan*, 2022(June).
<https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers-detil/399>
- Badan Pusat Statistik. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2019. *Www.Bps.Go.Id*, 17/02/Th. XXIV, 1–12.
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html>
- Bima, B. P. S. K. (2022). Badan Pusat Statistik Kota Bima. *Badan Pusat Statistik Kota Bima*.
<https://bimakota.bps.go.id/>

Damayanti, L. A. A., Wibowo, M., & Frans, S. M. (2018).

Redesain Interior SentraUKM MERR di Surabaya. *Jurnal*

Intra, 6(2), 625–637.

<http://publication.petra.ac.id/index.php/desain->

[interior/article/viewFile/7433/6742](http://publication.petra.ac.id/index.php/desain-interior/article/viewFile/7433/6742)

Fauziah, Y. N. (2020). Pengaruh Orientasi Pasar Dan Inovasi

Produk Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran Melalui

Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada

UKM Batik Surabaya). *Jurnal Ilmiah MahasiswaFEB*, 8(2),

1–16.

Hanum, N. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Pendapatan PedagangKaki Lima di Kota Kuala Simpang.

Jurnal Samudra Ekonomika, 1(1), 72–86.

<https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/68>

Riki's 2

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lontar.ui.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Institut Kesenian Jakarta Student Paper	1%
3	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1%
4	Submitted to Hialeah Gardens Senior High School Student Paper	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
7	andita220182.wordpress.com Internet Source	1%
8	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
9	docobook.com Internet Source	1%

10	Submitted to Surabaya University Student Paper	1 %
11	Submitted to ppmsom Student Paper	1 %
12	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
13	emagri.upnjatim.ac.id Internet Source	1 %
14	adoc.pub Internet Source	1 %
15	journal.trunojoyo.ac.id Internet Source	1 %
16	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1 %
17	dspace.uii.ac.id Internet Source	1 %
18	eprints.binadarma.ac.id Internet Source	1 %
19	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1 %
20	id.scribd.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Riki's 2

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15
